

**KEHADIRAN GRUP MUSIK POP IZ\*ONE SEBAGAI  
DIPLOMASI BUDAYA DALAM HUBUNGAN  
KOREA SELATAN – JEPANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)**

**Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**M. ALFIQKY HERNAWAN (07041181722004)**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KEHADIRAN GRUP MUSIK POP IZ\*ONE SEBAGAI DIPLOMASI BUDAYA  
DALAM HUBUNGAN KOREA SELATAN – JEPANG

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh:

M. Alfiqky Hernawan

07041181722004

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA

NIP. 198405182018031001



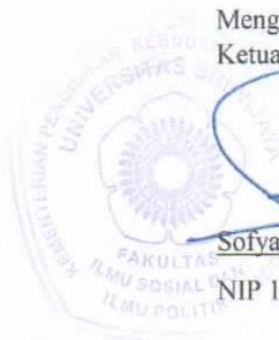
13 Juni 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Sofyan Efendi, S.IP. M.Si.

NIP 1977055122003121003



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“KEHADIRAN GRUP MUSIK POP IZ\*ONE SEBAGAI DIPLOMASI  
BUDAYA DALAM HUBUNGAN KOREA SELATAN – JEPANG”**

Skripsi

Oleh :

**M. ALFIQKY HERNAWAN**

07041181722004

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 04 Juli 2024**

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Penguji :

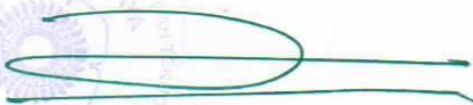
1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.  
NIP. 199402132022031010
2. Muh Nizar Sohyb, S.I.P., MA.  
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional,



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Alfiqky Hernawan

NIM : 07041181722004

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Kehadiran Grup Musik Pop IZ\*ONE sebagai Diplomasi Budaya dalam Hubungan Korea Selatan - Jepang”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



M. Alfiqky Hernawan  
NIM. 07041181722004

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kehadiran dari grup musik IZ\*ONE sebagai sebuah diplomasi budaya dalam dinamika hubungan bilateral Korea Selatan dan Jepang. Penelitian ini berfokus pada pengaruh IZ\*ONE sebagai grup musik global hasil kerjasama Korea dan Jepang dalam mencairkan ketegangan dan sentimen yang terdapat pada masyarakat kedua negara akibat faktor politik dan historis yang kompleks. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Teori Diplomasi Budaya menurut Milton C. Cummings untuk melihat indikator serta dimensi yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kehadiran IZ\*ONE sebagai sebuah diplomasi budaya dalam hubungan bilateral antara Korea Selatan dan Jepang secara mendalam melalui langkah-langkah analisis data dengan menggunakan teori dan konsep sebagai bahan penjelasan. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui studi literatur, dokumentasi daring, serta penelusuran data secara daring. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kehadiran IZ\*ONE sebagai diplomasi budaya dengan melihat unsur-unsur kebudayaan yang mereka gunakan, telah berhasil meningkatkan hubungan bilateral Korea Selatan dan Jepang ke arah yang lebih baik pada tingkat tertentu.

**Kata Kunci: IZ\*ONE, Diplomasi Publik, Diplomasi Budaya, Dinamika Hubungan Korea Selatan dan Jepang, Kawasan Asia Timur.**

Indralaya, Juli 2024

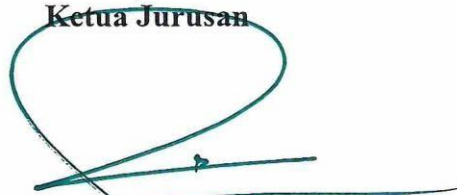
Mengetahui,

Pembimbing



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.  
NIP. 198405182018031001

Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



## ABSTRACT

This research aims to explain how the presence of the music group IZ\*ONE is a form of cultural diplomacy in the dynamics of bilateral relations between South Korea and Japan. This research focuses on the influence of IZ\*ONE as a global music group resulting from collaboration between Korea and Japan in diluting the tensions and sentiments that exist in the people of both countries due to complex political and historical factors. This research was analyzed using the Cultural Diplomacy Theory according to Milton C. Cummings to look at the existing indicators and dimensions. The research method used in this research is a descriptive qualitative method which aims to explain the influence of IZ\*ONE's presence as cultural diplomacy in bilateral relations between South Korea and Japan in depth through data analysis steps using theories and concepts as explanatory material. The data used in this research was obtained through literature studies, online documentation, and online data searches. The results of the research show that IZ\*ONE's presence as cultural diplomacy by looking at the cultural elements they use, has succeeded in improving bilateral relations between South Korea and Japan in a better direction at a certain level.

**Keywords: IZ\*ONE, Public Diplomacy, Cultural Diplomacy, Dynamics of Relations between South Korea and Japan, East Asian Region.**

Indralaya, July 2024

Acknowledged by,

Advisor



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.  
NIP. 198405182018031001

Approved by,  
Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Mama Nyayu Halimah dan Papa Agung Jatmiko;

Adik-adik tersayang, Ahmad Farhan Alrozak dan Ahmad Fadlan Andhika;

Dosen Pembimbing terbaik, Ibu Retno Susilowati dan Bapak Gunawan Lestari Elake;

Dosen yang menginspirasi saya mengangkat topik ini, Ibu Nurul Aulia;

IZ\*ONE yang telah menjembatani budaya populer Korea Selatan dan Jepang, serta menyatukan banyak penggemar di seluruh dunia;

Pengembangan Ilmu Hubungan Internasional khususnya di bidang kajian kawasan Asia Timur; dan

Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur hanya kepada Allah *'azza wa jalla*, Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan nikmat karunia-Nya penulis dapat berada di titik ini. Selawat, salam, dan keberkahan semoga selalu tercurahkan untuk suri tauladan umat Islam, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, beserta keluarga dan para sahabatnya. *Alhamdulillah*, dengan rahmat, taufik, pertolongan, dan kemudahan dari Allah *'azza wa jalla*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kehadiran Grup Musik Pop IZ\*ONE sebagai Diplomasi Budaya dalam Hubungan Korea Selatan – Jepang” ini dengan baik dan lancar. Dan tak lupa juga, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah *'azza wa jalla* akan membalas dengan kebaikan yang banyak serta dengan balasan yang terbaik kepada pihak-pihak yang berjasa besar dalam terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE., M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Efendi, S.IP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Retno Susilowati, M.M. Selaku dosen pembimbing yang dengan tulus membimbing penulis hingga akhir masa pengabdianya.
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.



7. Bapak Khairunnas, S.I.P., M.I.Pol., Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.SI., dan Bapak Muh Nizar Sohyb, S.I.P., MA. Selaku dosen penguji.
8. Bapak H. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D. Selaku dosen pembimbing akademik yang sangat menginspirasi penulis selama berkuliah.
9. Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA. Selaku Dosen yang juga sangat menginspirasi penulis selama berkuliah, serta dosen yang penulis temui untuk berkonsultasi mengenai pengajuan judul ini sebagai judul skripsi penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama belajar di Universitas Sriwijaya.
11. Mbak Sisca Ari Budi dan Kak Dimas Robby Susanto, Selaku Pengadministrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Kampus Indralaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi pendidikan selama masa studi.
12. Segenap karyawan dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa studi.
13. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Mama Nyayu Halimah dan Papa Agung Jatmiko, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, membimbing dan memotivasi, serta senantiasa mendoakan kebaikan yang tiada hentinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan, terkhusus skripsi ini.
14. Adik-adik tersayang, Ahmad Farhan Alrozak dan Ahmad Fadlan Andhika, yang telah mendukung, memberi semangat, serta mendoakan penulis.

15. Keluarga besar Kiagus H. M. Ali dan Nyayu HJ. Rogaya serta keluarga besar Sadak Hadi Suparno dan Raisy yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
16. IZ\*ONE beserta kedua belas personalnya, yang telah menghibur serta menginspirasi penulis dengan karya-karyanya, sehingga menjadi inspirasi utama dari skripsi ini.
17. Sahabat penulis sejak awal perkuliahan, yang telah saling kebersamai dalam jatuh-bangun, susah-senang, dan saling menguatkan di berbagai situasi selama berkuliah di Universitas Sriwijaya, M. Zul Fahmi dan Riki Pebrianto.
18. Sahabat penulis, Alif Muhammad Naufal dan Aditya Ricard Hermawan, yang sering penulis ajak berdiskusi perihal perkuliahan dan kehidupan, serta banyak memberi masukan.
19. Sahabat seperjuangan, Pejuang Peradaban: Raja Arya Anugra Pratama, Ady Kristianto, Dianto Muhammad Noer Ramadhan, Prayuda Nur Cholis, Gilang Tri Fitriansyah, Richard Andika Tandy, Julietno Saputra Menrofa, Darmawan Samhua, Kadek Iqbal.
20. Teman-teman seperjuangan, Shaskia Novita Allayna, Maharani Sasqia Putri, Nurlaili, Luthfiyyah Nadirah, Mahendra Dwi Putra, Berti Ariansari, Vania Salsabila, Diah Ayu Habibaturrohmah, Sherly Febrianti Lestari, Deka Andaresta, Masagus Muhammad Hafizh Nashrullah, M. Ainul Yaqin.
21. Teman-teman senior penulis, Kak M. Risky Rafedo, Kak Ricky Pratama, Kak Muhammad Ade Trisendy Mepa, Kak Muhammad Sonny Assad, Kak Yuschal Ilham Chairul, Muhamad Tezar Bilyam, Kak Meity Estetika, Kak Tata Tamara, Kak Rahmita.

22. Teman-teman junior penulis, Galang Try Anugrah, Sintarda Hari Pratama, Muhammad Reza Umari, Masli Alfarabi, Claudiya Pratiwi, Isvid St Hanif, Harlis Syuhayat, Ahmad Husein Alfahrezi, Denny Triansyah, Muhammad Tegar Al Syiad.
23. Nadya Julianingrum serta Keluarganya, yang telah banyak mengajarkan ilmu kehidupan, kekeluargaan, serta rasa syukur dan ikhtiar.
24. Teman baik penulis dan juga sesama WIZ\*ONE, Hafshah Ramadhania Afirna, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
25. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2017.

Semoga mereka semua selalu dijaga serta diberkahi hidupnya dengan petunjuk, taufik, dan hidayah oleh Allah *'azza wa jalla*. Kemudian penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki saat ini. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca, dan semoga Allah *'azza wa jalla* menjadikan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, hubungan bilateral Korea Selatan dan Jepang, dan masyarakat internasional secara umum. Amin.

Indralaya, Juli 2024

Penulis,

M. Alfiqky Hernawan



07041181722004

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	I
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	II
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	III
ABSTRAK .....	IV
ABSTRACT .....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI .....	XI
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GRAFIK .....	XV
DAFTAR GAMBAR .....	XVI
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kerangka Teori .....	15
2.2.1 Diplomasi Publik .....	15
2.2.2 Diplomasi Budaya .....	16
2.3 Alur Pemikiran .....	23
2.4 Argumen Utama .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Definisi Konsep .....	25
3.3 Fokus Penelitian .....	27
3.4 Unit Analisis .....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	32
3.8 Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM .....	34

4.1	Dinamika Keamanan Kawasan Asia Timur.....	34
4.1.1	Geografis Kawasan Asia Timur ( <i>Overview East Asia Region</i> ).....	34
4.1.2	Geopolitik dan Perebutan Pengaruh di Kawasan Asia Timur.....	36
4.1.3	Isu Keamanan di Kawasan Asia Timur.....	39
4.2	Profil IZ*ONE .....	52
4.2.1	Gagasan IZ*ONE .....	52
4.2.2	Pencetus IZ*ONE.....	54
4.2.3	Produser serta Label ( <i>Agency</i> ) IZ*ONE .....	56
4.2.4	Personel IZ*ONE .....	60
4.2.5	Aktivitas/ Kegiatan IZ*ONE .....	74
4.2.6	Kontribusi IZ*ONE.....	100
4.3	Sejarah Hubungan Bilateral Korea Selatan – Jepang.....	104
4.3.1	Hubungan Bilateral Korea – Jepang Zaman Kekaisaran .....	104
4.3.2	Hubungan Bilateral Korea – Jepang Periode Pra Kemerdekaan Korea .....	106
4.3.3	Hubungan Bilateral Korea – Jepang Pada Masa Perang Dunia I .....	109
4.3.4	Hubungan Bilateral Korea – Jepang Pada Masa Perang Dunia II.....	111
4.3.5	Hubungan Bilateral Korea – Jepang Periode Pasca Kemerdekaan Korea .....	114
4.3.6	Hubungan Bilateral Korea Selatan – Jepang Pada Masa Perang Dingin .....	117
4.3.7	Hubungan Bilateral Korea Selatan – Jepang Era Kontemporer (Tahun 1998 - Tahun 2023) .....	119
4.4	門/문/Gerbang: Kehadiran IZ*ONE dalam Hubungan Korea Selatan - Jepang .....	124
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		126
5.1	<i>The Arts</i> .....	128
5.1.1	Penayangan Film .....	128
5.1.2	Konser Musik.....	130
5.1.3	Penampilan Tari.....	136
5.2	<i>Exhibition</i> .....	139
5.2.1	Promosi Karya .....	139
5.2.2	Pameran Budaya.....	141
5.3	<i>Exchanges</i> .....	143
5.3.1	Pertukaran Pemuda.....	143
5.3.2	Pertukaran Tenaga Kerja Profesional .....	144
5.4	<i>Educational Program</i> .....	146
5.4.1	Nilai Pendidikan pada Penampilan.....	146

5.4.2 Program Pelatihan dalam Audisi Anggota.....	150
5.5 <i>Literature</i> .....	153
5.5.1 Nilai Bahasa dalam Penampilan Panggung.....	153
5.5.2 Pendistribusian Album secara Global .....	155
5.6 <i>Language Teaching</i> .....	156
5.6.1 Pengajaran Bahasa Lokal .....	156
5.6.2 Pengajaran Budaya Lokal .....	159
5.7 <i>Broadcasting</i> .....	161
5.7.1 Saluran Televisi .....	161
5.7.2 Penyiaran Radio.....	165
5.7.3 Penayangan <i>Streaming</i> .....	166
5.8 <i>Gifts</i> .....	170
5.8.1 Hadiah Kehormatan.....	170
5.9 <i>Promotion and Explanation of Ideas and Social Policy</i> .....	172
5.9.1 Mengenalkan Kehidupan Sosial Jepang dan Korea Selatan .....	172
5.10 <i>Religious Diplomacy</i> .....	175
5.10.1 Nilai Toleransi dalam Perbedaan Beragama.....	175
5.10.2 Penyebaran Nilai Baik secara Universal .....	179
BAB VI PENUTUP .....	182
6.1 Kesimpulan .....	182
6.2 Saran.....	182
6.2.1 Saran teoritis .....	182
6.2.2 Saran praktis .....	183
DAFTAR PUSTAKA .....	184



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 1.2 Fokus Penelitian .....	27
Tabel 1.3 Aktivitas/Kegiatan IZ*ONE.....	80
Tabel 1.4 Jumlah Penonton Tur Konser 'Eyes On Me' IZ*ONE.....	132

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Alur Pemikiran .....	23
---------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kawasan Asia Timur .....	34
Gambar 2. Peta Negara Jepang .....	35
Gambar 3. Peta Negara Korea Selatan .....	36
Gambar 4. Dua belas nama resmi warna simbolis IZ*ONE yang dipublikasikan.....	60
Gambar 5. Personel IZ*ONE: Kwon Eunbi.....	61
Gambar 6. Personel IZ*ONE: Miyawaki Sakura .....	62
Gambar 7. Personel IZ*ONE: Kang Hyewon.....	63
Gambar 8. Personel IZ*ONE: Choi Yena.....	64
Gambar 9. Personel IZ*ONE: Lee Chaeyeon.....	65
Gambar 10. Personel IZ*ONE: Kim Chaewon.....	66
Gambar 11. Personel IZ*ONE: Kim Minju .....	67
Gambar 12. Personel IZ*ONE: Yabuki Nako .....	68
Gambar 13. Personel IZ*ONE: Honda Hitomi.....	70
Gambar 14. Personel IZ*ONE: Jo Yuri .....	71
Gambar 15. Personel IZ*ONE: An Yujin .....	72
Gambar 16. Personel IZ*ONE: Jang Wonyoung .....	73
Gambar 17. Foto profil IZ*ONE .....	75
Gambar 18. Poster EYES ON ME: THE MOVIE.....	128
Gambar 19. Reaksi atau Ungkapan kebahagiaan dari sebagian penggemar IZ*ONE terhadap penayangan EYES ON ME THE MOVIE di Jepang.....	129
Gambar 20. Cuplikan pada video pemberitahuan siaran langsung ‘Show-Con’ IZ*ONE	131
Gambar 21. Poster Resmi Tur Konser IZ*ONE 1st Concert "Eyes On Me" di Stadion Jamsil.....	132
Gambar 22. Pengumuman mengenai penayangan dan pembelian tiket Oneiric Diary Digital Showcase in Japan .....	134
Gambar 23. Moving Poster konser online 'Oneiric Theater' .....	134
Gambar 24. IZ*ONE pada sesi akhir konser online “ONE: THE STORY” .....	135
Gambar 25. Beberapa komposisi tari IZ*ONE dari beberapa lagu mereka.....	137
Gambar 26. Komposisi tari versi A (kiri) dan versi B (kanan).....	137
Gambar 27. Penampilan tari oleh IZ*ONE pada 2018 MAMA Fans' choice in Japan.....	138
Gambar 28. Penampilan lagu serta tarian 'Airplane' oleh IZ*ONE pada KCON 2019 di New York.....	138
Gambar 29. Penampakan Olympic Hall saat Showcon Color*Iz IZ*ONE pada Oktober 2018 .....	140
Gambar 30. IZ*ONE dalam Festival KCON 2019 di LA.....	141
Gambar 31. IZ*ONE dalam Line Up KCON:TACT 2020 SUMMER .....	142
Gambar 32. Personel IZ*ONE sedang menginap bersama di sebuah penginapan di kampung halaman Hitomi di Jepang .....	144
Gambar 33. Akimoto Yasushi dan Han Sung-soo pada sesi pertemuan dengan calon peserta Produce 48 di Korea Selatan dan Jepang .....	145
Gambar 34. “LED” Hitomi yang bertuliskan “Juara Satu se-Sekolah” .....	148
Gambar 35. Chaeyeon (tengah) sedang mengajari Hitomi (kanan) sebuah frasa lucu dalam bahasa Korea untuk bercanda dengannya .....	158
Gambar 36. Teaser promosi IZ*ONE Chu .....	163

Gambar 37. Honda Hitomi muncul pada koran lokal .....	164
Gambar 38. Spanduk "IZ*ONE Honda Hitomi's World Get You" .....	166
Gambar 39. Adegan pembuka dari Eat-ing trip IZ*ONE .....	168
Gambar 40. Cuplikan siaran langsung V Live IZ*ONE .....	169
Gambar 41. IZ*ONE dalam nominasi "Best New Female Artist" MAMA 2018.....	171
Gambar 42. IZ*ONE yang berkunjung ke rumah keluarga Hitomi di Tochigi, Jepang .....	174
Gambar 43. Video ucapan Chuseok 2020 IZ*ONE untuk WIZ*ONE .....	177
Gambar 44. Pesta Natal IZ*ONE .....	178
Gambar 45. Q&A Bis Magazine bersama Eunbi.....	178

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jepang dan Korea Selatan memiliki hubungan sejarah yang mana pada masa kolonialisme, wilayah Korea, Cina dan beberapa wilayah di Asia Tenggara telah diduduki oleh Jepang di tahun 1910 hingga tahun 1945. Berikutnya setelah kekalahan Jepang pada Perang Dunia II, Korea Selatan memperoleh kemerdekaannya. Hubungan antara kedua negara (Jepang dan Korea Selatan) sudah mulai membaik pasca Perang Dunia II dan bahkan menjalin hubungan bilateral yang ditandai dengan perjanjian *Treaty on Basic Relations Between Japan and The Republic Of Korea* tanggal 22 Juni 1965 yang secara resmi membentuk hubungan diplomatik kedua negara (Etsusaburo Shiina, 2022). Meski begitu masyarakat Korea Selatan sendiri masih memiliki rasa kebencian terhadap negara Jepang. Hal demikian muncul dilatarbelakangi apabila terjadi kasus yang membuat harkat martabat dan derajat masyarakat Korea Selatan tersinggung sebagai akibat dari faktor historis (Harry, 2016).

Meskipun kedua negara memiliki persamaan nilai dan budaya serta letak geografis yang berdekatan, sejarah kelam kolonialismelah yang sering kali menjadi pemicu konflik. Itu karena selama masa kolonialisme, ada banyak kebijakan yang merugikan warga Korea Selatan, mulai dari melarang penggunaan bahasa Korea, sistem penamaan Jepang yang dipaksakan terhadap masyarakat Korea Selatan, dan merekrut “secara paksa” para wanita Korea Selatan untuk menjadi budak seks (*comfort women*) tentara Jepang. Perbuatan Jepang yang direpresentasikan melalui kebijakan dan perlakuan Jepang terhadap masyarakat Korea Selatan di masa lalu ini

meninggalkan luka mendalam bagi warga Korea Selatan. Bahkan luka ini menurun ke kalangan muda Korea Selatan yang notabene tidak mengalami sejarah kelam tersebut (Lisbet, 2019).

Dalam setiap proses perkembangan usaha yang bertujuan untuk menormalisasi hubungan bilateral antara Jepang dan Korea Selatan selalu terdapat berbagai kendala salah satunya ialah sulitnya menemukan titik temu antara kedua belah pihak terkait masalah sejarah. Masalah imperialisme Jepang yang sarat dengan kekejaman, isu *jugun ianfu* dan isu era modern yang kerap muncul seperti perebutan kepemilikan pulau Dokda (untuk Korea Selatan) dan Takeshima (untuk Jepang). Dengan banyaknya permasalahan kompleks yang berbeda yang dihadapi kedua negara, membuat proses normalisasi sulit untuk menemukan titik terang. Jepang dan Korea Selatan sempat kembali menjalani fase relasi yang kurang harmonis sejak pertengahan tahun 2019. Ketika itu kementerian perdagangan Jepang menyatakan untuk mengeluarkan kebijakan pembatasan ekspor bahan material teknologi tinggi untuk memproduksi layer *smartphone* dan *chip* ke negara Korea Selatan. Negara Jepang juga mewajibkan seluruh eksportir untuk mendaftarkan diri jika ingin melakukan transaksi mengekspor bahan baku semikonduktor ke negara Korea Selatan. Kebijakan yang dikeluarkan Jepang tersebut pun membuat Korea Selatan terpukul, dan merasa tidak dihargai, karena perusahaan-perusahaan besar di Korea Selatan akan kesulitan dalam memproduksi produk unggulan mereka akibat bahan baku yang jadi terbatas (Goodman, Kim, & VerWey, 2019).

Namun seiring berjalannya waktu, muncul berbagai peristiwa di kawasan Asia Timur yang pada akhirnya mendorong kedua negara untuk segera memperbaiki hubungan luar negerinya. Berbagai peristiwa yang terjadi, baik



internal Jepang dan Korea Selatan, atau faktor eksternal lain yang muncul, dapat mendorong kedua negara untuk menyelesaikan masalah guna mencapai normalisasi keduanya.

Lebih lanjut, dengan berjalannya waktu seiring dengan perkembangan globalisasi, tidak hanya dilakukan oleh negara-negara Barat tetapi penyebaran budaya melalui *globalized localism* juga dilakukan oleh negara-negara Timur. Dari wilayah Asia Timur, Jepang dengan *Cool Japan* muncul sebagai negara yang terkenal dengan Manga (komik Jepang) dan Anime (animasi Jepang) serta J-Pop (musik Pop Jepang) (Nagata, 2012).

Manga yang menjadi bagian dari strategi *Soft Power* Jepang untuk saat ini, perkembangannya tak lepas dari karya-karya seorang Osamu Tezuka, Mangaka terkenal yang dijuluki sebagai “Dewa Manga” berkat kesuksesannya melahirkan macam-macam genre pada Manga serta mempopulerkan tata letak Manga modern. Satu dari sekian banyak karya Tezuka yang paling dikenal adalah “Tetsuwan Atomu” atau “Astro Boy”, yang diterbitkan setiap minggu dalam majalah Shonen sejak 1952. Karyanya ini pun berhasil membuat Tezuka memiliki penggemar lebih banyak serta membuat berbagai penerbit besar mulai mendukung penerbitan kompilasi majalah Manga, hingga akhirnya kini Manga begitu populer dan memiliki penggemar dari berbagai negara. Dari kesuksesan Manga inilah kemudian kepopuleran Anime dan musik J-Pop mengikuti sebagai elemen yang sulit dipisahkan sebagai bagian dari budaya populer Jepang yang mendunia saat ini (Sinarizqi, 2022).

Musik pop Jepang atau yang lebih dikenal sebagai "J-Pop", merupakan sebuah istilah yang diciptakan oleh Komuro Tetsuya, "*Father of J-Pop*," pada awal 1990-an. Arti dari J-Pop sendiri sebenarnya tidak pernah jelas atau spesifik, di

mana pada awalnya J-Pop hanya terbatas pada “Euro-beat”, jenis musik dansa yang diproduksi oleh Komuro. Namun, J-Pop kemudian juga diterapkan pada banyak jenis musik populer lainnya di *chart* musik Jepang, Oricon, termasuk Idol-Pop, Rhythm and Blues (R&B), Folk, Soft Rock, Easy Listening dan bahkan terkadang juga Hip Hop (Wai-ming, 2004). Hingga sekarang J-Pop telah lebih dikenal sebagai musik yang diproduksi oleh industri musik atau musisi asal Jepang, dan atau musik yang “kejepang-jepangan”.

Adapun di lain pihak, Korea Selatan bangkit dengan fenomena *Korean Wave* atau dikenal juga sebagai “Hallyu” yang populer dengan “K-Pop” serta “Drama Korea” (Wijayanti, 2012). Hallyu pertama kali menyebar ke Cina dan Jepang, kemudian ke Asia Tenggara dan beberapa negara di dunia yang pengaruhnya berkepanjangan. Pada tahun 2000, larangan 50 tahun pertukaran budaya populer Korea dan Jepang sebagian dicabut, meningkatkan aliran budaya populer Korea di kalangan masyarakat Jepang. Lembaga penyiaran Korea Selatan telah mengirimkan perwakilan untuk mempromosikan program televisi dan konten budaya di beberapa negara. Media populer di wilayah tersebut telah mengaitkan asal mula gelombang Korea dengan beberapa film dan drama TV yang dirilis pada tahun 1999. Film "Swiri", dirilis pada tahun 1999, mengungkapkan wajah Hallyu yang sukses besar di negara-negara Asia Tenggara. Disusul dengan drama "Autumn in My Heart" pada tahun 2000, "My Sassy girl" pada tahun 2001, dan "Winter Sonata" pada tahun 2004. Semua karya ini pun menjadi populer tidak hanya di Korea Selatan, tetapi juga di Singapura, Jepang, Taiwan, Hong Kong, Cina, dan Vietnam. Keberhasilan produk hiburan ini telah menimbulkan desas-desus besar tentang ledakan popularitas budaya Korea. Media lokal pun dengan cepat memberi sinyal dan bersama-sama mengumumkan lahirnya “Hallyu” (Roll, 2022).

Divisi Industri Budaya Populer, sebuah divisi dari kementerian Korea yang berfokus pada musik pop Korea, mode, hiburan massal, buku komik, kartun, dan produk utama lainnya. Divisi tersebut bersama dengan tiga divisi lainnya disebut sebagai Cultural Content Office. Dengan anggaran sebesar USD 5,5 miliar, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya melalui pertumbuhan industri ekspor industri budaya negara. Selain itu, pemerintah Korea mensponsori 20-30% dari dana investasi USD 1 miliar yang dialokasikan untuk memelihara dan mengeksport budaya populer. Pemerintah Korea juga sangat aktif dalam mengelola Hallyu di luar Korea dengan mengadakan berbagai festival budaya yang menampilkan persembahan Korea, melakukan kampanye *Public Relations* untuk mempublikasikan keunikan Korea dan secara tidak langsung membantu industri hiburan dengan menciptakan lingkungan yang sangat kondusif. Pada Agustus 2020, Layanan Informasi dan Kebudayaan Korea telah mendirikan 32 Pusat Kebudayaan Korea di 28 negara di Afrika, Asia-Pasifik, Eropa, dan Amerika untuk mempromosikan Hallyu (Roll, 2022).

K-Pop atau *Korean Pop* adalah jenis aliran atau tipe musik yang berasal dari Korea Selatan, *Korean Pop* berciri khas lagu-lagu ceria dengan tempo cepat dan lirik bahasa Korea dicampur sedikit bahasa Inggris dengan diiringi *modern dance*. Selain itu personel *Korean Pop* adalah orang Korea yang sebagian besar memiliki wajah yang cantik dan tampan, modis, dan performa yang maksimal. Hal inilah yang kemudian banyak membuat anak muda lain dari berbagai Negara di Asia, untuk meniru gaya *Korean Pop* (Yuanita, 2012). Dewasa ini seiring berjalannya waktu, industri K-Pop semakin terbuka dan mulai merekrut personel dari luar Korea seperti Cina, Taiwan, Jepang, Thailand, dan bahkan Indonesia serta melakukan

promosi lagu untuk pasar di luar Korea Selatan seperti Cina, Jepang, dan juga Amerika Serikat.

Selanjutnya dari K-Pop serta J-Pop, dua budaya populer yang berasal dari dua negara berbeda (Korea Selatan dan Jepang) yang menjadi identitas dan strategi *Soft Power* bagi masing-masing negara tersebut, lahirlah IZ\*ONE. IZ\*ONE (bahasa Korea: 아이즈원, bahasa Jepang: アイズワン, diucapkan sebagai “Eyes One”) adalah *Girl Group* global Korea Selatan-Jepang bergenre musik K-Pop dan J-Pop beranggotakan 12 remaja perempuan berbakat, yang terdiri dari tiga anggota Jepang dan sembilan anggota Korea (ENTERTAINMENT, 2022), yang dibentuk oleh CJ E&M melalui acara televisi kompetisi realitas Mnet 2018 “Produce 48”, setelah menyelesaikan audisi *survival* selama hampir 100 hari pada acara tersebut. Grup ini dikelola oleh anak perusahaan Stone Music “Off the Record” dan “Swing Entertainment” sebagai sub-agensi di Korea Selatan, dan AKS (atau sekarang Vernalossom) di Jepang (Won, 2022). Dengan hadirnya IZ\*ONE sebagai grup musik pop bergenre K-Pop dan J-Pop serta fakta bahwa mereka merupakan grup musik pop global naungan dua perusahaan dari dua negara yaitu Korea Selatan dan Jepang yang melakukan promosi utama di kedua negara tersebut, dan juga memiliki banyak penggemar dari mancanegara membuat IZ\*ONE memiliki potensi sebagai alat diplomasi budaya dalam meningkatkan hubungan bilateral masyarakat kedua negara tersebut.

Penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti karena penulis berpandangan bahwa diplomasi budaya ialah suatu instrumen yang unik dalam melihat apa yang dilakukan oleh IZ\*ONE dalam meningkatkan hubungan bilateral Korea Selatan – Jepang.

## 1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana pengaruh kehadiran grup musik pop IZ\*ONE sebagai diplomasi budaya dalam hubungan Korea Selatan – Jepang ?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini sendiri dilakukan dengan tujuan untuk sebagai berikut:

### A. Tujuan Objektif

Melalui penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana diplomasi budaya yang dilakukan grup musik IZ\*ONE sehingga melalui kehadirannya dapat mencairkan hubungan Korea Selatan – Jepang.

### B. Tujuan Subjektif

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.
2. Memperluas pemahaman serta pengetahuan mengenai teori serta praktik dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional.
3. Menerapkan ilmu yang sudah diperoleh, sehingga bisa memberikan manfaat bagi penulis, dan tentunya memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.
4. Sebagai bentuk penghargaan terhadap IZ\*ONE yang telah menginspirasi penulis serta menjadi salah satu jembatan bagi masyarakat Jepang dan Korea Selatan untuk memulihkan dan meningkatkan hubungan bilateralnya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya literasi dan pengetahuan mengenai fenomena isu sentimen yang terjadi di dalam masyarakat Korea Selatan dan Jepang.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah aspek wawasan yang lebih terhadap diplomasi budaya dalam konteks grup musik IZ\*ONE dalam mencairkan hubungan antara masyarakat Korea Selatan dan Jepang.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para mahasiswa lain yang memiliki topik serupa dan dapat berguna dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bound, K. (2007). *Cultural Diplomacy*. London: Demos.
- Cull, N. J. (2009). *Public Diplomacy: Lessons from the Past*. USC Center on Public Diplomacy, Annenberg School.
- (t.thn.).
- (2008). *10 Issues of Takeshima*. Tokyo: Ministry of Foreign Affairs .
- An Outline of the Japanese Position on Sovereignty over Takeshima and the Illegal Occupation by the Republic of Korea*. (2022, September 25). Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: <https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/takeshima/position.html>
- Andressen, C. (2002). *A Short History of Japan : From Samurai to Sony*. Crows Nest: ALLEN&UNWIN.
- Arum, R. (2021). *Pengertian Pameran: Unsur, Jenis, Tujuan, Manfaat, Perencanaan, dan Penyusunan*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pameran/>
- Aum, F. (2022, Juli 28). *Mended Ties Between Japan and South Korea Would Boost Regional Security*. Diambil kembali dari The United States Institute of Peace: <https://www.usip.org/publications/2022/07/mended-ties-between-japan-and-south-korea-would-boost-regional-security>
- Barnett, M. (2022, September 25). *Information is knowledge*. Diambil kembali dari Korea Times: [http://www.koreatimes.co.kr/www/news/nation/2016/12/261\\_140634.html](http://www.koreatimes.co.kr/www/news/nation/2016/12/261_140634.html)
- Borowiec, S. (2013, September 1). *South Korea | Treasured Islands*. Diambil kembali dari The Caravan: <http://www.caravanmagazine.in/letters/south-korea-treasured-islands>.
- Budiarto, G. (2022). Land of the Morning Calm Under the Rising Sun : The Japanese Empire's Efforts to Change Korea's Status from Protectorate to Annexation. *IZUMI*, 71.
- BUJA, E. (2021). An Image of Korean Women during the Japanese Occupation of the Peninsula, as It Emerges from Literary Masterpieces. *Acta Universitatis Sapientiae, Philologica*, 77-80.
- Buruma, I. (2019, Agustus Senin). *Where the Cold War Never Ended*. Diambil kembali dari The New York Times: <https://www.nytimes.com/2019/08/12/opinion/japan-south-korea-history-tensions.html>
- Cha, V. (2023, Oktober Rabu). *Security on Korean Peninsula*. Diambil kembali dari CSIS: <https://www.csis.org/analysis/security-korean-peninsula>
- Chan, J. (2022, September 20). *Tensions between Japan and South Korea heighten over island dispute*. Diambil kembali dari World Socialist Web Site: <https://www.wsws.org/en/articles/2006/05/japa-m03.html>

- Chang Yun-shik, S. H. (2017). *Transformation in Twentieth Century Korea*. Abingdon: Routledge.
- Chang-II, O. (2010). The Causes of the Korean War, 1950-1952. *International Journal of Korean Studies*, 28-30.
- Choe, Y.-h. (2020). The Japanese Surrender and the Division of Korea in 1945 : Why Japan Delayed its Surrender Leading to the Division of Korea. *International Journal of Korean Unification Studies*, 75-78, 91-92, 101-102.
- Chubb, D.-J. P. (2022, September 25). *South Korea and Japan: Disputes over the Dokdo/Takeshima islands*. Diambil kembali dari East Asia Forum: <https://www.eastasiaforum.org/2011/08/17/south-korea-and-japan-disputes-over-the-dokdotakeshima-islands/>
- CJ Now. (2018, Mei 11). *CJ 오쇼핑·CJ E&M 합병법인사명 'CJENM'으로*. Diambil kembali dari CJ: [https://www.cj.net/cj\\_now/view.asp?bs\\_seq=13885&schBsTp=1](https://www.cj.net/cj_now/view.asp?bs_seq=13885&schBsTp=1)
- Cummings, M. C. (2003). *Cultural Diplomacy and the United States Government: A Survey*. Washington: Center for arts and culture.
- D, I. (2020, Februari 18). *Mengenal tunjangan profesi untuk para pekerja profesional*. Diambil kembali dari [lensaindonesia.com](https://www.lensaindonesia.com/2020/02/18/mengenal-tunjangan-profesi-untuk-para-pekerja-profesional.html#:~:text=Dengan%20demikian%2C%20tenaga%20kerja%20profesional,mencapai%20tujuan%20perusahaan%20dengan%20baik): <https://www.lensaindonesia.com/2020/02/18/mengenal-tunjangan-profesi-untuk-para-pekerja-profesional.html#:~:text=Dengan%20demikian%2C%20tenaga%20kerja%20profesional,mencapai%20tujuan%20perusahaan%20dengan%20baik>.
- Dingman, R. (2015). The Dagger and the Gift. *The Journal of American-East Asian Relations*, 40-43.
- Dokdo Takeshima Island Liancourt Rocks The Historical Facts of the Dokdo / Takeshima Island Dispute Between Korea and Japan*. (2022, September 14). Diambil kembali dari Historical Facts About Korea's Dokdo Island: <https://www.dokdo-takeshima.com/the-russo-japanese-war-dokdo-i.html>
- Doyouram. (2020, Desember 3). Choi Yena IZONE, Dream come true after nearly dying. Korea Selatan.
- Doyouram. (2020, Desember 31). IZ-ONE Honda Hitomi, From a reporter on a regional tv show in Japan to a world-class idol! Korea Selatan.
- Doyouram. (2020, November 25). IZONE Minju, Regaining confidence through blood, sweat, and tears. Korea Selatan.
- Doyouram. (2020, Desember 10). IZ-ONE Yabuki Nako, Smallest female idol with the largest heart! Korea Selatan.
- Doyouram. (2020, November 2). IZ-ONE Yuri, The girl who tried desperately hard to debut . Korea Selatan.

- Doyouram. (2020, September 16). Miyawaki Sakura IZ\*ONE, Looks innocent like cherry blossoms, but her hobby will surprise you! Korea Selatan.
- Doyouram. (2021, Maret 20). IZ\*ONE, it's hard to say goodbye! This is a recap of all IZ\*ONE activities! Korea Selatan.
- Doyouram. (2021, Januari 8). IZ-ONE Chaewon, No drama, you say- Kim Chaewon created her own! Korea Selatan.
- Doyouram. (2021, Mei 15). IZONE Chaeyeon's fantastic tale isn't over yet! Korea Selatan.
- Doyouram. (2021, Februari 20). Jang Won-young IZONE, Gadis yang paling berpenampilan 'idola'! Korea Selatan.
- Doyouram. (2021, Januari 21). Kang Hyewon IZONE, An innocent rapper from hell! Korea Selatan.
- Doyouram. (2021, January 27). Kwon Eunbi IZONE, A captain who never gives up! Korea Selatan.
- Doyouram. (2021, Januari 15). Yujin IZONE, The girl who is called Janet Jackson Korean. Korea Selatan.
- Eckert, C. J. (1990). *Korean Resistance Against Japanese Aggression*. Seoul, Korea: Seoul: Published for the Korea Institute, Harvard University by Ilchokak.
- ENTERTAINMENT, O. T. (2022, February 09). *izone-official.com*. Diambil kembali dari IZ\*ONE Japan Official Site: <https://www.izone-official.com/>
- Erasmus+. (2022, Maret 3). *Youth exchanges*. Diambil kembali dari Erasmus+: <https://erasmus-plus.ec.europa.eu/opportunities/opportunities-for-individuals/youth-exchanges>
- Etsusaburo Shiina, S. t. (2022, July 25). *TREATY ON BASIC RELATIONS BETWEEN JAPAN AND THE REPUBLIC OF KOREA*. Diambil kembali dari <https://treaties.un.org/doc/Publication/UNTS/Volume%20583/volume-583-I-8471-English.pdf>
- Garamone, J. (2023, August Friday). *Japan, South Korea U.S Strengthen Trilateral Cooperation*. Diambil kembali dari United States Government Official Website: <https://www.defense.gov/News/News-Stories/Article/Article/3498451/japan-south-korea-us-strengthen-trilateral-cooperation/>
- General Headquarters Supreme Commander For The Allied Power. (1946). *Imperial Japanese Government*. Tokyo: Central Liaison Office.
- Geon-woo, K. (2010, November 17). 오미디어홀딩스 종합 미디어 제왕의 탄생-신영. Diambil kembali dari 머니투데이 : <https://news.mt.co.kr/mtview.php?no=2010111708213960067&type=1>
- Giancana, A. J. (2022, September). *The Effect of Popular Culture on Japanese and South Korea Attitudes*. Twin Cities: University of Minnesota.

- Goodman, S. M., Kim, D., & VerWey, J. (2019). *The South Korea-Japan Trade Dispute in Context: Semiconductor Manufacturing, Chemicals, and Concentrated Supply Chains*. Washington: United States International Trade Commission.
- Harry, F. (2016). Perbandingan Kebijakan Korea Selatan Era Lee Myung Bak Dan Park Geun Hye Terhadap Jepang Terkait Isu Kuil Yasukuni Sebagai Simbol Kejahatan Perang. *Journal of International Relations*, 270.
- Hee-sung, K. (2008). *Old French map attests to Korea's ownership of Dokdo*. Diambil kembali dari Korea.net: <http://www.korea.net/NewsFocus/Culture/view?articleId=73357>
- Henshall, K. G. (2004). *A History of Japan From Stone Age to Superpower, 2nd edition*. New York: PALGRACE MACMILLAN. Diambil kembali dari Office of The Historian.
- Hidayatullah, R. (2021). Komunikasi Musikal dalam Konser “Musik Untuk Republik”. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*.
- Hyewon, C. (2011). Was Joseon a Model or an Exception? Recondoring the tributary relations during Ming China. *Korea Citation Index*, 53-55.
- Hyewon, C. (t.thn.). Was Joseon a Model or an Exception? .
- Indonesia, K. B. (2022, August 5). *PETA JEPANG*. Diambil kembali dari Kedutaan Besar Jepang di Indonesia 在 インドネシア 日本国 大使館 : [https://www.id.emb-japan.go.jp/expljp\\_01.html](https://www.id.emb-japan.go.jp/expljp_01.html)
- Indonesia, T. (2022, Agustus 15). *Kolaborasi Telkom Indonesia dan CJ ENM, Saksikan Konser Kpop Internasional KCON 2022 LA di UseTV Go*. Diambil kembali dari Telkom Indonesia: [https://telkom.co.id/sites/wholesale/id\\_ID/news/kolaborasi-telkom-indonesia-dan-cj-enm,-saksikan-konser-kpop-internasional-kcon-2022-la-di-useetv-go-1735](https://telkom.co.id/sites/wholesale/id_ID/news/kolaborasi-telkom-indonesia-dan-cj-enm,-saksikan-konser-kpop-internasional-kcon-2022-la-di-useetv-go-1735)
- IZ\*ONE Sales Summary*. (2020, September 15). Diambil kembali dari Korean Sales: [https://koreansalestwt-blogspot-com.translate.google/2020/09/izone.html?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://koreansalestwt-blogspot-com.translate.google/2020/09/izone.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)
- IZ\*ONE, o. (2018, September 21). *[IZ\*ONE] 2018 아이즈원 (IZ\*ONE)의 추석 인사 메시지*. Diambil kembali dari Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=2wXkYNVfwfw>
- IZ\*ONE, o. (2018, November 5). *IZ\*ONE 에너지캠(ENOZI Cam) EP.1*. Korea Selatan.
- J.Lim. (2020, Maret 10). *Swing Entertainment Confirmed To Join Off The Record Entertainment In Co-Managing IZ\*ONE*. Diambil kembali dari Soompi.
- Japan, M. o. (1998, Oktober 8). *Japan-Republic of Korea Joint Declaration A New Japan-Republic of Korea Partnership towards the Twenty-first Century*. Diambil kembali

dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: <https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/korea/joint9810.html>

*Japanese Moon Festival Legend*. (2017, Oktober 09). Diambil kembali dari Asian Inspiration:

<https://web.archive.org/web/20171009143925/https://asianinspirations.com.au/asia-n-culture/japanese-moon-festival-legend/>

Ji-hyung, K. (2011). The Japanese Annexation of Korea as Viewed from the British and American Press : Focus on The Times and The New York Times. *International Journal of Korean History*, 87-88.

Jiji. (2013). *Shimane confirms 1760s maps showing Takeshima as part of Japan*. Diambil kembali dari The Japan Times: [http://www.japantimes.co.jp/news/2013/08/01/national/shimane-confirms-1760s-maps-showing-takeshima-as-part-of-japan/#.WNYVw\\_197IU](http://www.japantimes.co.jp/news/2013/08/01/national/shimane-confirms-1760s-maps-showing-takeshima-as-part-of-japan/#.WNYVw_197IU)

Jin-young, P. (2019, Mei 8). 아이즈원, 데뷔 첫 콘서트 선예매 전석 매진..역대급 티켓 전쟁 [공식]. Diambil kembali dari NAVER: <https://entertain.naver.com/now/read?oid=109&aid=0004004693>

JKT48 Operation Team. (2023, November 6). *Pengenalan Producer*. Diambil kembali dari JKT48 Official Web Site: <https://jkt48.com/about/producer?lang=id>

Joobin, I. (2009). *The Geography of Dokdo*. Gyeonggi-Do, Seoul: National Geographic Information Institute.

Kemendikbud. (2013, October 9). *Sidang Komisi 3 Sesi 2, Kongres Kebudayaan Indonesia 2013*. Diambil kembali dari Ditjen Kebudayaan | Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/sidang-komisi-3-sesi-2-kongres-kebudayaan-indonesia-2013/>

Khoso, G. M. (2010). Japan-South Korea Relations in the Post-Cold War Era. *Asia Pacific, Research Journal*, 71.

Kii-baik Lee, B.-h. H. (2023, September Friday). *Korea, Historical Nation Asia*. Diambil kembali dari Britannica: <https://www.britannica.com/place/Korea>

Kim, I. J. (1998). Korea Relations with China and Japan in the Post-Cold War Era. *International Journal of Korean Studies*, 34.

Kim, K. H. (2012). The Sino-Japanese War (1894-1895) : Japanese National Integration and Construction of the Korean “Other” . *International Journal of Korean History*, 4-6.

KPI. (1992). Diambil kembali dari [kpi.go.id](http://kpi.go.id).

Kumlertsakul, P. (2023, July Tuesday). *The First Sino-Japanese War and the "kowshing" Incident*. Diambil kembali dari The National Archive UK: <https://blog.nationalarchives.gov.uk/the-first-sino-japanese-war-and-the-kowshing-incident/>

- Kyung, K. T. (2006, April 25). *S. Korean President Takes Tough Stand on Japan*. Diambil kembali dari Oh my News: [http://english.ohmynews.com/articleview/article\\_view.asp?no=288099&rel\\_no=1](http://english.ohmynews.com/articleview/article_view.asp?no=288099&rel_no=1)
- Kyung-seo, P. (2007). Promoting peace and human rights on the Korean Peninsula. *Ewha Women*, 127.
- Lee, J. M. (2008). Cultural Expressions of Tokugawa Japan and Choson Korea : an Analysis of the Korean Embassies in the Eighteenth Century. *Thesis of Department of East Asian Studies University of Toronto*, 35-42.
- Lee, J. M. (2008). Cultural Expressions of Tokugawa Japan and Choson Korea : an Analysis of the Korean Embassies in the Eighteenth Century. *Thesis of Department of East Asian Studies*, 25-28, 30-34.
- lee, J. m. (2008). cultural expressions of tokugawa japan and choson korea an analysis of the korean embassies in eighteen century. *Thesis for the degree of doctor of philosophy of Department of East Asian Studies*, 30-34.
- Leukemia Patients Send Heartwarming Letters to IZ\*ONE Choi Ye Na*. (2019, Desember 21). Diambil kembali dari KpopStarz: <https://www.kpopstarz.com/articles/291034/20191221/leukemia-patients-send-heartwarming-letters-to-iz-one-choi-ye-na.htm>
- Linbin, W. (2023, January Friday). *How Has the "Korean Wave" Impacted Japan-South Korea Relations*. Diambil kembali dari The Diplomat: <https://thediplomat.com/2023/01/how-has-the-korean-wave-impacted-japan-south-korea-relations/>
- Lisbet. (2019). Ketegangan Hubungan Jepang - Korea Selatan dan Implikasinya. *Info Singkat*, 8.
- Lovmo, M. S. (2022, September 25). *The United States' Involvement with Dokdo Island (Liancourt Rocks): A Timeline of the Occupation and Korean War Era*. Diambil kembali dari Dokdo-research.com: <http://dokdo-research.com/page9.html>
- Maikeru. (2018, September 2). **PRODUCE 48 9位の 本田仁美ちゃん 地元の新報に載る** . Diambil kembali dari Ameba: <https://ameblo.jp/jr-h-mk-akb/entry-12402133195.html>
- Mainardi, B. E. (2020). The Russo-Japanese War : Origins and Implications. *James Madison Undergraduate Research Journal*, 9-10.
- Marketing-Interactive. (2016, Februari 25). *CJ E&M sets up SEA HQ in Hong Kong*. Diambil kembali dari Marketing: <http://www.marketing-interactive.com/cj-em-sets-up-sea-hq-in-hong-kong/>
- Mnet. (2018, Juni 16). Produce 48 episode 1. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.
- Mnet. (2018, Juni 15). Produce 48 episode 1. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.
- Mnet. (2018, Agustus 31). Produce 48 episode 11 - 12. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.

- Mnet. (2018, June 15). Produce 48 episode 12. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.
- Mnet. (2018, Agustus 31). Produce 48 episode 12. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.
- Mnet. (2018, Juli 6). Produce 48 episode 4. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.
- Mnet. (2018, Juni 15). Produce 48 Prologue. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.
- Mnet. (2018, Oktober 29). 아이즈원췘(IZ\*ONE CHU) - ON:TACT. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.
- Mnet. (2019, Maret 21). IZ\*ONE CHU Secret Friends episode 1. Seoul, Mapo-gu, Korea Selatan.
- MOON, C.-i. (2022, Maret 18). *South Korea's Geopolitics: Challenges and Strategic Choices*. Diambil kembali dari Asia-Pacific Leadership Network: [https://www.apln.network/news/member\\_activities/south-koreas-geopolitics-challenges-and-strategic-choices](https://www.apln.network/news/member_activities/south-koreas-geopolitics-challenges-and-strategic-choices)
- Morris-Suzuki, T. (2012). Post-War Warriors: Japanese Combatants in the Korean War. *The Asia-Pacific Journal*, 1-4.
- Moyuko, M. (2012). The Outbreak of the Sino-Japanese War and the Issue of Suzerain-Vassal as Viewed from the Standpoint of Choson. *International Journal of Korean History*, 29-31.
- Nack, K. H. (2009). The U.S. and the Territorial Dispute on Dokdo/Takeshima between Japan and Korea, 1945-1954. *International Journal of Korean Studies*, 99.
- Nagata, K. (2012, May 15). *Exporting Culture via 'Cool Japan': METI promoting art, food, fashion abroad to cash in*. Diambil kembali dari the Japan Times: <http://www.japantimes.co.jp/news/2012/05/15/reference/exporting-culture-via-cool-japan/>
- Neff, R. (2020, 09 22). *(Joseon Images) Korea During World War I*. Diambil kembali dari The Korea Times: <https://m.koreatimes.co.kr/pages/article.asp?newsidx=296439>
- Ngafifatul Khanafi, E. K. (2023). Kerjasama General Security of Military Information Agreement (GSOMIA) Korea Selatan-Jepang 2016 : Perspektif Korea Selatan. *Jurnal UNPYK*, 1-5.
- Nishioka, T. (2018). The Reality of the Mobilization of Koreans During World War II - An Analysis Based on Statistics and Written Records. *Japan Review*, 55-57.
- Norrman, K.-E. (2013). Definitions, Ideas, Visions and Challenges for Cultural. *E-International Relations*, 1-2.
- NPO, T. G. (2023). *Analyzing differences in national awareness as Japan-South Korea relations improve*. Jepang: The Genron NPO.
- official IZ\*ONE. (t.thn.). Diambil kembali dari Youtube: [https://www.youtube.com/channel/UCe\\_oTYByLWQYCUmgmOMU\\_xw](https://www.youtube.com/channel/UCe_oTYByLWQYCUmgmOMU_xw)

- Oricon. (2019, September 26). *IZ\*ONE*、新曲「Vampire」デイリー1位を獲得を記念し、ダンスプラクティス動画公開. Diambil kembali dari Oricon News: <https://www.oricon.co.jp/news/2145249/full/>
- Pittara, d. (2022, April 4). *Limfoma*. Diambil kembali dari Alodokter: <https://www.alodokter.com/limfoma>
- Purnama, B. E. (2018, Juli 11). *Kuil nan Kontroversial di Jepang*. Diambil kembali dari Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/weekend/171422/kuil-nan-kontroversial-di-jepang>
- Q&A About the Takeshima Dispute*. (2022, September 25). Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: [https://www.mofa.go.jp/a\\_o/na/takeshima/page1we\\_000066.html#q3](https://www.mofa.go.jp/a_o/na/takeshima/page1we_000066.html#q3)
- Roll, M. (2022, July 25). *Korean Wave (Hallyu) – The Rise of Korea’s Cultural Economy & Pop Culture*. Diambil kembali dari Martin Roll – Business & Brand Strategist: <https://martinroll.com/resources/articles/asia/korean-wave-hallyu-the-rise-of-koreas-cultural-economy-pop-culture/#:~:text=Hallyu%20is%20a%20Chinese%20term,just%20to%20name%20a%20few.>
- Ruswanti. (2022, Agustus 4). *Kenali Letak Geografis Asia Timur*. Diambil kembali dari Harian Haluan.com: <https://www.harianhaluan.com/pendidikan/pr-103050534/kenali-letak-geografis-asia-timur>
- Ruswanti. (2022, August 5). *Kenali Letak Geografis Korea Selatan*. Diambil kembali dari Harian Haluan.com: <https://www.harianhaluan.com/pendidikan/pr-103050376/kenali-letak-geografis-korea-selatan>
- Sandler, S. (1999). *The Korean War : No Victors, No Vanquished*. Lexington: The University Press of Kentucky.
- Sean, F. (2005). Tokdo or Takeshima? The International Law of Territorial Acquisition in the Japan-Korea Island . *Stanford Journal of East Asian Affairs*, 78.
- Sinarizqi, B. A. (2022). Sejarah Manga: Awal Kemunculan dan Perkembangannya. *Kompas.com*, 1.
- Song Ho-Jung, J. D.-J. (2019). *A History of Korea*. Seongnam: The Academy of Korean Studies.
- Song Ho-Jung, L. K.-h. (2019). *A History of Korea*. Seongnam: The Academy of Korean Studies.
- Song Ho-Jung, L. K.-h. (2019). *A History of Korea*. Seongnam: The Academy of Korean Studies.
- Song, H.-j. S.-H. (2019). *A History of Korea*. Seongnam: The Academy of Korean Studies.



- So-Young, S. (2016, Januari 21). *TV competition aims to form a K-pop supergroup*. Diambil kembali dari Korea JoongAng Daily: <https://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/article.aspx?aid=3014227>
- Stevania, P. (2020, Maret 11). *Bos Pledis Mundur Sebagai Produser IZ\*ONE, Swing Entertainment Siap Ambil Alih*. Diambil kembali dari wowkeren.com: <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00301043.html>
- Suksmonohadi, K. N. (2019, Desember 27). Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional - Edisi III 2019. *Ketegangan Jepang-Korea Selatan Dan Dampaknya Pada Perekonomian*, hal. 113-117.
- Takashi, T. (2022, September 25). *The Late-Seventeenth-Century "Takeshima" Dispute, with Reference to the Dajokan Order of 1877*. Diambil kembali dari The OPRI Center of Island Studies : <https://www.spf.org/islandstudies/research/a00012.html>
- Takeshima Issue*. (2022, September 25). Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: <https://www.kr.emb-japan.go.jp/territory/takeshima/position.html>
- Tamura, S. (2016). Fisheries administration in relation to Takeshima. *The Japan Institute of International Affair*.
- Thabroni, G. (2021, September 26). *Gerak Tari Tradisional (Teori Penampilan & Contoh Praktik)*. Diambil kembali dari serupa.id: <https://serupa.id/gerak-tari-tradisional-teori-penampilan-contoh-praktik/>
- The Korean Government's Basic Position on Dokdo*. (2022, september 14). Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs, Republic of Korea: [https://dokdo.mofa.go.kr/eng/dokdo/government\\_position.jsp](https://dokdo.mofa.go.kr/eng/dokdo/government_position.jsp)
- Today in Korea ~ Chuseok*. (2018, September 24). Diambil kembali dari KOREAN CULTURAL CENTER: <https://id.korean-culture.org/id/485/board/231/read/92315>
- Tong, J. P. (2018, Januari 26). *CJ E&M Opens New Office in Singapore*. Diambil kembali dari World Screen: <https://worldscreen.com/tvasia/cj-em-opens-new-office-in-singapore/>
- Tsukamoto, T. (2022, September 14). *The Meaning of the Territorial Incorporation of Takeshima (1905)*. Diambil kembali dari Review of Island Studies: <http://islandstudies.oprf-info.org/research/a00014/>
- TV, B. (2018, Oktober 7). [오늘의 시구] 아이즈원 (IZONE) 장원영&미야와키 사쿠라! 시구시타! (10.06). Seoul, Korea Selatan.
- TV, M. (2018, Oktober 12). IZ\*ONE CHU [Teaser] 나와 너의 이야기, 아이즈원 쉐e 181025 EP.0. Seoul, Mappo-gu, Korea Selatan.
- Umam. (2021). *Pengertian Promosi (Promotion) : Pengertian Dari Ahli, Jenis, dan Contohnya*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-promosi/#4\\_Fandy\\_Tjiptono](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-promosi/#4_Fandy_Tjiptono)

- Wai-ming, N. (2004). The Rise of J-Pop in Asia and Its Impact. *JAPAN SPOTLIGHT*, 24.
- Warsito, W., & Kartika, K. (2007). Dalam *Diplomasi Kebudayaan Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wiegand, K. (2011). Enduring territorial disputes : Strategic of Bargaining, Coercive Diplomacy & Settlement. *University of Georgia Press*, 279.
- Wijayanti, A. A. (2012). Hallyu: Youngstress Fanaticism of Korean Pop Culture (Study of Hallyu Fans Yogyakarta City). *Journal of Sociology*, 1-24.
- Won, J. (2022, February 09). [전문] 아이즈원 X 프로미스나인 한술밥 먹는다... 신생 기획사 오피더레코드 소속. Diambil kembali dari xportsnews: <https://www.xportsnews.com/article/1022242>
- Yeon-soo, K. (2018, Oktober 30). 'Produce 48' project group IZ\*ONE makes debut. Diambil kembali dari The Korea Times: [https://www.koreatimes.co.kr/www/art/2018/11/682\\_257859.html](https://www.koreatimes.co.kr/www/art/2018/11/682_257859.html)
- Yokokawa, A. (2015). Takeshima. *The Japan Insitute of International Affairs*, 2.
- Yoong-Ha, S. (2009). Korea's territorial rights to Dokdo : A Historical Study. *Insight Into Dokdo : Historical, Political and Legal Perspectives on Korea's Sovereignty*, 105.
- Young-soo, K. (2022, September 20). *Dokdo and the Korea - Japan Normalization Talks : A Study on the 'Treaty on Basic Relations' and the San Francisco Peace Treaty*. Diambil kembali dari Korea Focus: [https://www.koreafocus.or.kr/design2/layout/content\\_print.asp?group\\_id=102397](https://www.koreafocus.or.kr/design2/layout/content_print.asp?group_id=102397)
- Yuanita, S. (2012). *Korean Wave dari K-POP Hingga Tampik Gaya Ala Korea*. Jakarta: Idea Terra Media Pustaka.
- Yusy Widarahesty, R. A. (2011). Pengaruh Politik Isolasi (Sakoku) Jepang Terhadap Nasionalisme Bangsa Jepang : Studi Tentang Politik Jepang dari Zaman Edo (Feodal) Sampai Perang Dunia II. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL*, 46-47.